

## **Pengaruh Pelayanan Informasi Obat Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Militus Di Puskesmas Pendopo**

**Hilda Muliana<sup>1\*</sup> Nia Azzahra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi S-1 Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Batam, Batam, Kepulauan Riau

<sup>2</sup>Prodi D3 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Kader Bangsa, Palembang – Indonesia

\*e-mail: [hilda2012rsabb@gmail.com](mailto:hilda2012rsabb@gmail.com)

### **Abstrak**

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat di Indonesia, sehingga diperlukan edukasi efektif untuk meningkatkan pemahaman pasien terhadap pengelolaan penyakit ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pelayanan informasi obat menggunakan media leaflet terhadap tingkat pengetahuan pasien DM di Puskesmas Pendopo, Kabupaten Empat Lawang. Metode yang digunakan adalah edukasi langsung berbasis leaflet dengan pendekatan pre-test dan post-test kepada pasien DM yang aktif berobat, mampu membaca Bahasa Indonesia, dan dalam kondisi stabil. Edukasi diberikan secara tatap muka selama 10–15 menit dengan sesi tanya jawab, lalu tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada tingkat pengetahuan pasien setelah intervensi; rata-rata skor pengetahuan tentang obat oral meningkat dari 6,73 menjadi 9,00, tentang insulin dari 2,74 menjadi 4,64, dan kombinasi keduanya dari 8,86 menjadi 14,07, dengan p-value 0,000 pada semua kategori. Sebelum intervensi, tingkat pemahaman pasien terhadap aspek seperti interaksi obat dan penyimpanan insulin masih rendah, namun setelah diberikan leaflet, lebih dari 90% peserta dapat menjawab dengan benar pada hampir semua indikator. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelayanan informasi obat dengan media leaflet secara efektif meningkatkan pemahaman pasien tentang manajemen pengobatan DM. Kesimpulannya, edukasi berbasis leaflet merupakan strategi sederhana, praktis, dan efektif untuk mendukung peningkatan pengetahuan pasien DM di layanan kesehatan primer..

**Kata kunci:** Diabetes Millitus; Pelayanan Informasi Obat; Leaflet; Edukasi; Pengetahuan

### **Abstract**

*Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease whose prevalence continues to increase in Indonesia, so effective education is needed to improve patient understanding of the management of this disease. This study aims to examine the effect of drug information services using leaflet media on the level of knowledge of DM patients at the Pendopo Health Center, Empat Lawang Regency. The method used is leaflet-based direct education with a pre-test and post-test approach to DM patients who are actively undergoing treatment, able to read Indonesian, and in stable condition. Education was given face-to-face for 10–15 minutes with a question and answer session, then the level of knowledge was measured using a questionnaire and analyzed using SPSS. Results showed a significant improvement in the patient's level of knowledge after the intervention; The average knowledge score on oral medications increased from 6.73 to 9.00, on insulin from 2.74 to 4.64, and a combination of the two from 8.86 to 14.07, with a p-value of 0.000 in all categories. Before the intervention, patients' understanding of aspects such as drug interactions and insulin storage was low, but after being given leaflets, more than 90% of participants were able to answer correctly on almost all indicators. These findings indicate that the treatment of drug information with leaflet media effectively improves patients' understanding of DM treatment management. In conclusion, leaflet-based education is a simple, practical, and effective strategy to support the improvement of knowledge of DM patients in primary health services.*

**Keywords:** Diabetes Mellitus; Drug Information Services; Leaflets; Education; Knowledge



## 1. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik kronis yang prevalensinya terus meningkat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut data *International Diabetes Federation* (IDF), Indonesia menempati peringkat kelima dunia dalam jumlah penderita DM, dengan angka prevalensi yang diprediksi terus meningkat hingga tahun 2045 [1],[2],[3]. Penyakit ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kadar gula darah, tetapi juga berisiko menimbulkan berbagai komplikasi serius seperti penyakit kardiovaskular, stroke, neuropati, ulkus diabetikum, dan gagal ginjal [4],[3]. Oleh karena itu, edukasi kepada pasien DM menjadi langkah penting untuk mengendalikan penyakit dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Sayangnya, tingkat pengetahuan pasien mengenai manajemen penyakit ini masih tergolong sedang hingga rendah [5], [6]. Kurangnya pemahaman pasien tentang penggunaan obat, baik obat oral maupun injeksi insulin, sering kali berdampak pada ketidakpatuhan terhadap pengobatan yang berujung pada pengelolaan penyakit yang kurang optimal [7], [2] dan [8]. Di sisi lain, keberhasilan pengelolaan diabetes sangat bergantung pada kepatuhan pasien terhadap pengobatan serta pemahaman mereka terhadap penyakit yang diderita [9]; [10], [8].

Berbagai studi menunjukkan bahwa media edukasi seperti leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien [2], [8], [3]. Pemberian edukasi menggunakan leaflet terbukti dapat meningkatkan pemahaman pasien mengenai pentingnya kepatuhan minum obat [2],, mengurangi kadar glukosa darah [8],[11], serta memperbaiki pengetahuan tentang pencegahan komplikasi seperti luka diabetik [3]. Leaflet dinilai sebagai media yang praktis, mudah dipahami, dan dapat diakses kembali oleh pasien kapan saja [6].

Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Pendopo juga menunjukkan bahwa pemberian informasi melalui media leaflet berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan pasien diabetes mengenai penggunaan obat oral, injeksi/insulin, maupun kombinasi keduanya sebelum dan sesudah intervensi. Hasil ini semakin menegaskan bahwa pendekatan edukasi melalui media *leaflet* merupakan strategi yang efektif dalam mendukung upaya pengendalian diabetes mellitus di tingkat pelayanan kesehatan dasar.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Pendopo, Kabupaten Empat Lawang, dengan sasaran utama pasien Diabetes Melitus (DM) yang aktif berobat di Puskesmas Pendopo. Pasien yang menjadi peserta adalah mereka yang bersedia mengikuti kegiatan edukasi, mampu membaca bahasa Indonesia, dan berada dalam kondisi stabil. Pelaksanaan kegiatan mencakup tahap persiapan, pelaksanaan edukasi, dan evaluasi hasil, yang direncanakan berlangsung selama satu bulan.

Metode kegiatan menggunakan edukasi langsung dengan media *leaflet*. Pada tahap persiapan, tim membuat dan memvalidasi *leaflet* berisi informasi obat untuk pasien DM, seperti cara penggunaan obat, kepatuhan minum obat, efek samping, dan tips manajemen diri. Edukasi diberikan secara tatap muka di Puskesmas Pendopo, di mana setiap pasien menerima satu *leaflet* dan mendapatkan penjelasan isi secara rinci. Sesi edukasi berlangsung sekitar 10–15 menit untuk setiap pasien dan disertai dengan tanya jawab guna memastikan pemahaman peserta.

Untuk mengukur pengaruh edukasi, dilakukan *pre-test* sebelum penyuluhan dan *post-test* setelah penyuluhan menggunakan kuisioner yang sama. Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis secara deskriptif dan statistik sederhana dengan bantuan *software SPSS* untuk melihat peningkatan tingkat pengetahuan pasien setelah menerima edukasi berbasis *leaflet*. Dengan metode ini, diharapkan ada peningkatan signifikan dalam pemahaman pasien terhadap penggunaan obat untuk mengelola Diabetes Melitus.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Tentang Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus yang Menggunakan Obat Oral**

No	Indikator Pengetahuan	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		Benar %	Salah %	Benar %	Salah %
<b>Obat Oral</b>					
1	Frekuensi minum obat	61.0	39.0	92.7	7.3
2	Waktu minum obat	56.1	43.9	95.1	4.9
3	Durasi penggunaan obat	65.9	34.1	95.1	4.9
4	Lama pemakaian obat	73.2	26.8	85.4	14.6
5	Penyimpanan obat	61.0	39.0	87.8	12.2
6	Interaksi obat	48.8	51.2	95.1	4.9
7	Kadar gula darah	58.5	41.5	92.7	7.3
8	Makanan yang harus dihindari	65.9	34.1	87.8	12.2
9	Factor penyebab diabetes	68.3	31.7	92.7	7.3
10	Komplikasi diabetes	80.5	19.5	95.1	4.9
<b>Obat Injeksi/Insulin</b>					
1	Waktu Penggunaan insulin.	60.0	40.0	100.0	0.0
2	Frekuensi penggunaan jarum insulin	64.0	36.0	90.0	10.0
3	Cara penyimpanan insulin	44.0	56.0	96.0	4.0
4	BUD insulin	52.0	48.0	98.0	2.0
5	Efek samping insulin	46.0	54.0	94.0	6.0
<b>Obat Oral dan Injeksi/Insulin</b>					
1	Frekuensi minum obat	71.4	28.6	92.9	7.1
2	Waktu minum obat	35.7	64.3	100.0	0.0
3	Durasi penggunaan obat	50.0	50.0	100.0	0.0
4	Lama pemakaian obat	71.4	28.6	85.7	14.3
5	Penyimpanan obat	64.3	35.7	92.9	7.1
6	Interaksi obat	57.1	42.9	92.9	7.1
7	Kadar gula darah	71.4	28.6	92.9	7.1
8	Makanan yang harus dihindari	50.0	50.0	92.9	7.1
9	Factor penyebab diabetes	50.0	50.0	85.7	14.3
10	Komplikasi diabetes	64.3	35.7	100.0	0.0
11	Waktu menggunakan insulin	42.9	57.1	100.0	0.0
12	Frekuensi penggunaan jarum insulin	85.7	14.3	100.0	0.0
13	Cara penyimpanan insulin	64.3	35.7	100.0	0.0
14	BUD insulin	92.9	7.1	100.0	0.0
15	Efek samping insulin	28.6	71.4	92.9	7.1

**Tabel 2. *Pre Test* dan *Post Test* Tentang Pemberian Informasi Obat dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Militus Di Puskesmas Pendopo**

Variabel	Mean	SD	SE	<i>P value</i>
<b>Pengetahuan tentang Obat Oral</b>				
Informasi Obat Sebelum diberi Leaflet	6.73	2.025	0.316	0.000
Informasi Obat Setelah diberi Leaflet	9.00	0.806	0.126	
<b>Pengetahuan tentang Obat Injeksi/Insulin</b>				
Informasi Obat Sebelum diberi Leaflet	2.74	1.006	0,142	0.000
Informasi Obat Setelah diberi Leaflet	4.64	0.485	0,069	
<b>Pengetahuan tentang Obat Oral dan Injeksi/Insulin</b>				
Informasi Obat Sebelum diberi Leaflet	8.86	2.248	0,601	0.000
Informasi Obat Setelah diberi Leaflet	14.07	0.730	0,195	

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Pendopo diikuti mayoritas oleh pasien perempuan (68,6%), sementara laki-laki berjumlah 31,4%. Sebagian besar peserta berusia 56 tahun ke atas (62,8%), dengan tingkat pendidikan tertinggi didominasi oleh lulusan perguruan tinggi (47,6%). Adapun mayoritas peserta telah menderita diabetes melitus selama 6 hingga 10 tahun, yaitu sebesar 37,1%.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus setelah dilakukan edukasi menggunakan media *leaflet*. Sebelum edukasi, persentase jawaban benar pasien masih rendah pada beberapa indikator, seperti interaksi obat (48,8%) dan waktu minum obat (56,1%) untuk pengguna obat oral, serta cara penyimpanan insulin (44,0%) untuk pengguna insulin. Setelah diberikan informasi melalui *leaflet*, rata-rata persentase jawaban benar meningkat menjadi lebih dari 90% di hampir semua indikator. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan dengan *leaflet* mampu memperbaiki pemahaman pasien mengenai penggunaan obat diabetes baik oral maupun injeksi.

Analisis statistik juga memperkuat temuan ini, di mana hasil uji menunjukkan nilai  $p$  sebesar 0,000 pada semua kategori, menandakan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian *leaflet*. Rata-rata nilai pengetahuan pasien tentang obat oral meningkat dari 6,73 menjadi 9,00, tentang insulin dari 2,74 menjadi 4,64, dan kombinasi keduanya dari 8,86 menjadi 14,07. Dengan standar deviasi yang lebih kecil pada *post-test*, dapat disimpulkan bahwa setelah edukasi, tidak hanya terjadi peningkatan pengetahuan tetapi juga penyebaran pemahaman antar pasien menjadi lebih seragam.

Secara keseluruhan, penggunaan *leaflet* sebagai media edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien Diabetes Melitus tentang pengelolaan obat mereka. Edukasi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman pasien, tetapi juga dapat mendukung peningkatan kepatuhan terhadap pengobatan, mengoptimalkan kontrol gula darah, dan menurunkan risiko komplikasi jangka panjang. Oleh karena itu, metode edukasi berbasis media sederhana seperti *leaflet* perlu terus dikembangkan dan digunakan secara rutin dalam pelayanan kesehatan primer.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Puskesmas Pendopo menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media *leaflet* secara signifikan meningkatkan pengetahuan pasien Diabetes Melitus mengenai penggunaan obat, baik obat oral, insulin, maupun kombinasi keduanya. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang sangat bermakna secara statistik ( $p = 0,000$ ) dalam tingkat pemahaman pasien setelah pemberian edukasi berbasis *leaflet*. Temuan ini menegaskan bahwa *leaflet* merupakan media edukasi yang praktis, efektif, dan efisien dalam membantu pasien memahami manajemen pengobatan diabetes, serta berpotensi mendukung peningkatan kepatuhan terapi dan pencegahan komplikasi. Edukasi dengan pendekatan ini direkomendasikan untuk diterapkan secara berkelanjutan di fasilitas pelayanan kesehatan primer guna memperkuat pengendalian Diabetes Melitus di masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, termasuk masyarakat yang berada di wilayah kerja puskesmas Pendopo, tim pengabdian masyarakat, dan pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dewi, S. C., & Kurniasari, R. (2022). Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet dan Website terhadap Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Faktor Risiko Diabetes Mellitus. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(2), 106–112. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i2.2140>
- [2] Jumrotul, A., Ningrum, W. A., Ainun, M., & Permadi, Y. W. (2023). Pengaruh Pelayanan Informasi Obat Leaflet Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Kelas Prolanis Puskesmas Wonokerto 1. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 6(18), 624–631.
- [3] Khadijah, S., Wati, H., & Putri, A. N. (2023). Pengaruh Pemberian Leaflet Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Melitus Tipe-2 di Puskesmas Guntung Manggis. *Borneo Journal of Pharmascientech*, 7(2), 91–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.51817/bjp.v7i1.508>
- [4] Kuloni, F. H. Y., & Sudarman, Y. (2024). Pengaruh Model Intervensi Konseling melalui Leaflet Terhadap Pengetahuan Pencegahan Luka Diabetik pada Pasien Diabetes Mellitus di RSU Madani Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(6), 2081–2088. <https://doi.org/10.56338/jks.v4i3.1796>
- [5] Majid, A., Ekwantini, R. D., Suryani, I., Prayogi, A. S., & Laasara, N. (2024). Edukasi Media Leaflet Secara Hybrid Dapat Meningkatkan Pengetahuan Pencegahan Komplikasi Ulkus Diabetik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 4(4), 24–33.
- [6] Rahmawati, A., Naziyah, N., & Helen, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Leaflet tentang Diet Dm terhadap Pengetahuan dan Kadar Gula Darah pada Pasien Dm di Wilayah Kelurahan Pabuaran Mekar Provinsi Jawa Barat. *MANUJU: Malahayati Nursing Journal*, 5(8), 2451–2465. <https://doi.org/https://doi.org/10.33024/mnj.v5i8.9073>
- [7] Rianti, N. A., Siregar, A., & Podojoyo, P. (2023). Edukasi Gizi Online Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Penderita DM. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 18(1), 162–170. <https://doi.org/10.32382/medkes.v18i1.452>
- [8] Rizal, & Hariawan, H. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Diabetes Mellitus pada Masyarakat Daerah Pesisir. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 751–759.
- [9] Tira, K., Sari, O. M., Anwar, F. Y., & Setiawan, D. (2024). Peningkatan Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Menggunakan Leaflet Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Guntung Manggis. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.47776/praxis.v3i1.1094>
- [10] Wahyuningrum, R., Wahyono, D., Mustofa, & Prabandari, Y. S. (2020). Masalah-Masalah terkait Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2: Sebuah Studi Kualitatif. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 9(1), 26–42. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2020.9.1.26>
- [11] Wardani, A., Hilmi, I. L., & Sudarjat, H. (2024). Review Artikel : Pengaruh Manajemen Terapi Diabetes Terhadap Kepuasan Pasien Dalam Proses Pengobatan. *PREVENTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 164–176.